

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pada *annual report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan yang termasuk program pemerintah Indonesia yaitu program revitalisasi industri manufaktur, berkomitmen untuk mempercepat implementasi *fourth industrial revolution* (4IR) atau revolusi 4.0 berfokus pada lima sektor utama, yaitu (i) makanan dan minuman, (ii) tekstil dan pakaian, (iii) otomotif, (iv) kimia, dan (v) elektronik. Penelitian ini mengambil judul: “Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Dan Diversifikasi Produk Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Akuntansi SDM Sebagai Variabel *Intervening*”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif profitabilitas, umur perusahaan, dan diversifikasi produk terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan akuntansi SDM sebagai variabel *intervening*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 27 perusahaan. *Purposive sampling method* digunakan dalam penentuan sampel penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan SEM (*Structural Equation Modeling*) berbasis varian dengan alternatif *Partial Least Square* (PLS) menunjukkan bahwa: (1) Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, (2) Umur perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, (3) Diversifikasi produk berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, (4) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (5) Umur perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, (6) Diversifikasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (7) Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, (8) Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia sebagai variabel *intervening*, (9) Umur perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia sebagai variabel *intervening*, (10) Diversifikasi produk berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia sebagai variabel *intervening*.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu (1) Perusahaan khususnya sektor manufaktur, sebaiknya lebih memperhatikan kestabilan tingkat profitabilitas yang diperoleh dalam mempertanggungjawabkan kinerja perusahaan kepada pihak berpentingan, karena dengan kestabilan tingkat profitabilitas yang dihasilkan akan mendorong kinerja keuangan yang baik, sehingga dapat menaikkan nilai tambah suatu perusahaan, (2) Perusahaan khususnya sektor manufaktur yang sudah bertahan lama terhadap bisnisnya, sebaiknya tetap harus memperhatikan

pertumbuhan bisnisnya agar tidak kaku dan usang. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mengevaluasi dan mempertimbangkan kembali strategi diversifikasi yang cocok untuk perusahaan agar tidak gagal dalam bersaing, sehingga produk yang sudah ada tidak akan tertinggal daya saing dengan produk baru di pasaran, (3) Investor maupun calon investor sebaiknya memperhatikan laporan keuangan perusahaan dalam mempertimbangkan pilihan investasinya, karena kesalahan dalam memilih berinvestasi akan menyebabkan kerugian bagi investor. Adanya keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh kestabilan profitabilitas dan berhasil melakukan banyaknya strategi diversifikasi, dapat sebagai jaminan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya pada masa mendatang.

Kata kunci: profitabilitas, umur perusahaan, diversifikasi produk, nilai perusahaan, pengungkapan akuntansi sumber daya manusia



SUMMARY

This research is a quantitative research on the annual report of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and includes the Indonesian government program: the manufacturing industry revitalization program, committed to accelerating the implementation of the fourth industrial revolution (4IR) or revolution 4.0 which focuses on five main sectors: (i) food and beverages, (ii) textiles and clothing, (iii) automotive, (iv) chemical, and (v) electronics. This study takes the title: "The Effect of Profitability, Company Age, and Product Diversification on Firm Value with HR Accounting Disclosure as an Intervening Variable".

The purpose of this study was to determine the positive effect of profitability, company age, and product diversification on firm value by disclosing HR accounting as an intervening variable.

The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The number of samples taken in this study were 27 companies. Purposive sampling method is used in determining the research sample. Based on the results of research and data analysis using variant-based SEM (Structural Equation Modeling) with the Partial Least Square (PLS) alternative, it shows that: (1) Profitability has no significant positive effect on human resource accounting disclosure, (2) Company age has no negative effect. (3) Product diversification has a positive and insignificant effect on human resource accounting disclosure, (4) Profitability has a positive and significant effect on firm value, (5) Company age has a positive and insignificant effect on firm value, (6) Product diversification has a positive and significant effect on firm value, (7) Disclosure of human resource accounting has a positive and insignificant effect on firm value, (8) Profitability has a positive and insignificant effect on firm value with disclosure of human resource accounting. as an intervening variable, (9) Company age has a negative and insignificant effect on firm value with disclosure of human resource accounting as an intervening variable, (10) Product diversification has a positive and insignificant effect on firm value with disclosure of human resource accounting as an intervening variable.

The implications of the above conclusions are (1) Companies, especially the manufacturing sector, should pay more attention to the stability of the level of profitability that is obtained in accounting for the company's performance to interested parties, because with the stability of the level of profitability generated will encourage good financial performance, so as to increase the added value of a companies, (2) Companies, especially in the manufacturing sector that have long survived their business, should still pay attention to their business growth so that they are not stiff and obsolete. The way that can be done is by evaluating and reconsidering the diversification strategy that is suitable for the company so as not to fail in competing, so that existing products will not be left behind in competitiveness with new products on the market, (3) Investors and potential

investors should pay attention to the company's financial statements. in considering investment options, because mistakes in choosing to invest will cause losses for investors. The success of a company in obtaining stable profitability and successful implementation of many diversification strategies can be a guarantee that the company is able to maintain its survival in the future.

Keywords: profitability, company age, product diversification, firm value, human resource accounting disclosure

